

ABSTRAK

(Kerjasama Indonesia-Singapura Dalam Ekspor Impor Komoditas Pertanian 2013-2018)

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tantangan hubungan kerjasama ekspor-impor komoditas pertanian Indonesia-Singapura dari tahun 2013-2018 dan juga impresi apa yang terjadi setelah kesepakatan dibentuknya *Indonesia-Singapore Agribusiness Working Group* (ISAWG). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik telaah pustaka. Data bersumber dari buku, jurnal, laporan tertulis, koran, majalah dan dokumen-dokumen lainnya yang kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengacu pada Model Pengembangan Kerjasama Indonesia-Singapura Dalam Bidang Pangan oleh Denada Faraswacyen L. Gaol dan Rusdiyanta (2017), sejak pembentukan ISAWG 2010, realisasi ISAWG tersebut dibagi tiga yaitu: (1) meningkatkan kinerja ekspor Indonesia dalam produk hortikultura. Upaya ini dilakukan dengan prioritas dan fokus pengembangan tiga provinsi sebagai sumber produk hortikultura yang akan di ekspor ke Singapura yaitu Sumatera Utara, Jawa Tengah dan Jawa Timur. (2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas buah dan sayuran. Upaya ini dilakukan dengan melihat tiga pihak yaitu peneliti, petani dan pemerintah. Peneliti menciptakan teknologi untuk perbaikan mutu produk hortikultura, petani menerapkan teknologi tersebut dengan mendapatkan pelatihan/training, serta pendidikan formal bidang pertanian dan terakhir peran pemerintah memberikan bantuan dana, alat pertanian dan akses pemasaran ke pasar Singapura. (3) Memperkuat kerjasama antara eksportir Indonesia dan importir Singapura.

Kata Kunci: Kerjasama Indonesia-Singapura, Ekspor Impor, Komoditas Pertanian, ISAWG

ABSTRACT

(Indonesia-Singapore Cooperation in Export of Agricultural Commodities Imports 2013-2018)

This research aims to find out how the opportunities challenges of the Indonesia-Singapore agricultural commodity export-import cooperation relationship from 2013-2018 and also the impact of what happened after the agreement was formed by the Indonesia-Singapore Agribusiness Working Group (AWG). The research method used in this study is qualitative. Data collection techniques are done using library research techniques. Data sourced from books, journals, written reports, newspapers, magazines, and other documents are then processed and analyzed qualitatively. The results showed that referring to the Indonesia-Singapore Cooperation Development Model in the Field of Food by Denada Faraswacyen L.

Gaol and Rusdiyanta (2017), since the formation of ISAWG 2010, the realization of ISAWG was divided into three, namely: (1) increasing the performance of Indonesian exports in horticultural products. This effort is carried out with priority and focuses on the development of three provinces as a source of horticultural products that will be exported to Singapore, namely North Sumatra, Central Java, and East Java. (2) Improve the quality and quantity of fruits and vegetables. This effort is carried out by looking at three parties namely researchers, farmers, and the government. Researchers created technology to improve the quality of horticultural products, farmers applied the technology by getting training/training, as well as formal education in agriculture and finally the role of the government in providing financial assistance, agricultural equipment, and marketing access to the Singapore market. (3) Strengthening cooperation between Indonesian exporters and Singapore importers.

Keywords: *Indonesia-Singapore Cooperation, Import-Export, Agricultural Commodities, ISAWG*